



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN METODE
DISKUSI ONLINE DI SMK BUDI MULIA PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

HAMDAN RAMADHAN

NPM.21701011041



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

Abstrak

Ramadhan, Hamdan. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Diskusi Online di SMK Budi Mulia Pakisaji*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2 : Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI

Kata Kunci : Metode Diskusi Online, Pelaksanaan Pembelajaran, Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode diskusi online bahwa metode pembelajaran terkait dengan suatu cara kerja yang memiliki tata sistem yang diperuntukkan untuk mempermudah proses penyelesaian suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ideal. Penerapan metode pembelajaran yang secara spesifik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat penting dirancang untuk mencapai sebuah pembelajaran efektif dan bermakna.

Penggunaan metode pembelajaran tersebut harus dapat melibatkan peserta didik secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran pengalaman belajar peserta didik, baik yang dilakukan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan mandiri. Kegiatan ini bertujuan: (1) Mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengikatnya dengan pengalaman pribadi sehingga terbentuk pribadi pembelajar sepanjang hayat; (2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis; dan (3) Mengolah dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif (verbal, tulisan, visual, digital) melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan dan buku pelajaran.

Metode diskusi online disini bagaimana guru bisa menjadi jembatan ilmu antara guru dan peserta didik melalui komunikasi yang baik dan juga sebagai penyedia fasilitas yang mumpuni. Dengan begitu, akan terciptanya suatu proses pembelajaran yang optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh para peserta didiknya yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi online di SMK Budi Mulia Pakisaji (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi online di SMK Budi Mulia Pakisaji (3) bagaimana evaluasi pembelajaran PAI menggunakan metode diskusi online di SMK Budi Mulia Pakisaji.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penulis menggunakan verifikasi data kemudian kesimpulan.

Subjek penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Budi Mulia Pakisaji.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang Pelaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Diskusi Online di SMK Budi Mulia, sebagai berikut: (1) Proses perencanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi online, guru selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran berusaha menjawab bagaimana cara mengajarkan bahan ajar kepada peserta didik, pengembangan strategi dan berbagai aktivitas opsional yang akan diberikan dalam proses pembelajaran tersebut. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi online guru menjajaki kemampuan yang dimiliki peserta didik dan mengingat kembali materi sebelumnya, guru menyampaikan program pembelajaran yang akan dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan latihan-latihan, dan guru menyimpulkan materi-materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. (3) Proses evaluasi pembelajaran menggunakan metode diskusi online guru menentukan komponen pengukur derajat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dan keefektifan serta efisien proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian evaluasi berarti penentuan nilai suatu program dan penentuan keberhasilan tujuan pembelajaran suatu program. Yaitu dengan komponen penilaian hasil belajar dan evaluasi pembelajaran.

Abstract

Ramadan, Hamdan. 2021. Implementation of PAI Learning Using the Online Discussion Method at Budi Mulia Pakisaji Vocational School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Advisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Advisor 2: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI

Keywords: Online Discussion Method, Learning Implementation, Learning Process

The implementation of PAI learning uses the online discussion method that the learning method is related to a way of working that has a system structure that is intended to facilitate the process of completing an activity to achieve the ideal goal. The application of learning methods, specifically Islamic Religious Education Learning, is very important to be designed to achieve an effective and meaningful learning.

The use of these learning methods must be able to actively involve students, because they are the center of learning activities for students' learning experiences, both in the learning process and in independent activities. This activity aims to: (1) develop the ability to understand the text and tie it with personal experience so that personal lifelong learners are formed; (2) Develop critical thinking skills; and (3) Cultivate and manage creative communication skills (verbal, written, visual, digital) through activities responding to texts of reading books and textbooks.

The online discussion method here is how teachers can become a bridge of knowledge between teachers and students through good communication and also as a provider of qualified facilities. In this way, an optimal learning process will be created. In teaching and learning activities, the teacher has an important role to make the knowledge taught can be accepted by the existing students. Not only plays a role in teaching science, there are many roles of teachers in the learning process.

Based on the research context, the researchers formulated the research focus, namely (1) how to plan PAI learning using the online discussion method at Budi Mulia Pakisaji Vocational School (2) how to implement PAI learning using online discussion methods at Budi Mulia Pakisaji Vocational School (3) how to evaluate PAI learning uses the online discussion method at Budi Mulia Pakisaji Vocational School.

The type of research used is qualitative research. The data collection methods used are interview, observation, and documentation methods. The data analysis technique used by the author is data reduction, data presentation, and the author uses data verification and then conclusions. The subjects of this study were the Principal, Teacher of Islamic Religious Education (PAI) at Budi Mulia Pakisaji Vocational School.

Based on the results of the research that has been carried out, the authors can draw conclusions about the Implementation of PAI Learning Using the Online Discussion Method at SMK Budi Mulia, as follows: (1) The learning planning process uses the online discussion method, the teacher always makes a Learning Implementation Plan (RPP) which is an elaboration from the syllabus to direct students' learning activities in an effort to achieve basic competencies. The lesson plan tries to answer how to teach teaching materials to students, develop strategies and various optional activities that will be provided in the learning process. Learning planning is stated in the Learning Implementation Plan (RPP). (2) The process of implementing learning using the online discussion method, the teacher explores the abilities of the students and recalls the previous material, the teacher conveys the learning program to be studied, the teacher provides opportunities for students to do exercises, and the teacher concludes the material that has been taught. learned at the meeting. (3) The learning evaluation process using the online discussion method, the teacher determines the components of measuring the degree of success in achieving learning objectives and the effectiveness and efficiency of the learning process carried out. Thus evaluation means determining the value of a program and



determining the success of the learning objectives of a program. That is with the components of learning outcomes assessment and learning evaluation.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu pusat latihan peserta didik adalah suatu sarana untuk mencerdaskan dan membina sikap peserta didik. Oleh sebab itu pendidikan perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebagaimana bunyi tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang sisdiknas tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang Undang Sisdiknas, 2003 : 35).

Melihat tujuan pendidikan nasional tersebut, dapatlah dikatakan bahwa lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, bukan saja untuk mencerdaskan peserta didik melainkan juga menjadikan peserta didik siap untuk belajar. Oleh karena itu peserta didikan pendidikan formal harus diberikan pada setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan. Selanjutnya untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka perlu diciptakan suatu iklim belajar mengajar yang efektif dan efisien yang ada relevansinya dengan keberhasilan proses belajar. Pembelajaran terutama dalam bidang studi pendidikan agama islam yang ada kaitannya dengan dalam menempuh kehidupan di masa pandemic semua orang memang mengalami kesulitan untuk berhadapan langsung (tatap

muka) untuk kegiatan sehari-hari, melakukan aktivitas di luar ruangan kadang juga menjadi kendala bagi masyarakat. Pada masa sulit seperti ini kita sebagai masyarakat harus lah disiplin dalam menerapkan protocol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah, mereka menghimbau untuk masyarakat tetap berada di dalam rumah masing-masing.

Sebagai manusia yang peduli dengan kesehatan kita harus patuh terhadap aturan pemerintah mengenai masalah pandemic yang terjadi saat ini, masyarakat kita harus tetap tabah menjalani kehidupan seperti ini, karena masalah seperti ini terjadi di berbagai Negara di seluruh dunia. Kejadian seperti ini akan selalu dikenang oleh orang-orang yang melihatnya bertahun-tahun kemudian, hari hari berlalu tanpa kegiatan yang tak pasti. Untuk menghadapi pandemic ini kita mesti mengembangkan wawasan kita terhadap dunia pendidikan sebagai komitmen yang kuat dengan aktivitas yang bermanfaat.

Oleh karena itu supaya pelaksanaa pembelajaran pendidikan agama islam tersebut bisa tercapai dengan baik, perlu diciptakan suasana belajar mengajar yang baik, sehingga mereka peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pengertian tentang agama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, yakni menjadi peserta didik yang berbudi luhur. SMK Budi Mulia Paskisaji Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan nasional kejuruan yang bersifat umum, dan tentunya mengajarkan pendidikan Agama Islam. Hal ini dimaksud agar peserta didik setelah menempuh kegiatan belajar mengajar memiliki pengetahuan dan pemahaman serta pengertian yang baik tentang pendidikan agama islam. Yang mana didalam pendidikan agama islam

tersebut mengandung muatan peserta didikan yang melibatkan kegiatan diskusi, sehingga dengan pengetahuan, pemahaman, dan pengertian yang baik tentang ilmu yang diperoleh, peserta didik akan semakin sadar untuk berbuat dan bertingkah laku yang terpuji, sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran, agar peserta didik terbiasa melakukan sesuatu perbuatan yang baik, indah, mulia dan terpuji serta menghindari perbuatan yang buruk, hina dan tercela (Barmawie, 1999 : 02).

Namun kadang-kadang ada anggapan dari kalangan masyarakat yang mengatakan bahwa peserta didik akan pendidikan agama yang diberikan di sekolah umum kurang mampu mencetak peserta didik yang berbudi pekerti luhur sebagaimana pendidikan yang dilaksanakan tersebut, alasannya karena alokasi waktu yang diberikan untuk memberikan materi pendidikan agama hanya sedikit, sehingga kadang-kadang ada peserta didik yang memperoleh nilai prestasi yang baik, tetapi memiliki tingkah laku yang kurang baik.

Semestinya anggapan tersebut tidak bisa langsung ditujukan kepada salah satu pihak atau suatu lembaga pendidikan tertentu, sebab baik dan tidaknya tingkah laku peserta didik memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya, misalnya: lingkungan keluarga, masyarakat, teman sebaya/sekolah dan sebagainya. Dalam waktu lama semua orang yang tidak begitu mendesak kepentingannya dianjurkan melakukan aktivitas dirumah saja agar terhindar dari virus covid19, oleh karenanya kita harus melakukan semua pembelajaran secara online (daring) untuk mengurangi kerumunan masyarakat di luar ruangan serta menjaga jarak aman. Semua yang berhubungan dengan pembelajaran harus

dilakukan di rumah masing masing peserta didik guna menghentikan penyebaran virus covid19, oleh sebab itu semua materi peserta didikan dan tugas-tugas pembelajaran semua dilaksanakan dengan berbasis online.

Lembaga sekolah mempunyai strategi untuk menghadapi masa pandemic ini dengan menyiapkan tempat pembelajaran menggunakan gawai peserta didik masing-masing dan dapat ditemukan di aplikasi aplikasi yang menyediakan konten konten pembelajaran. Melihat keadaan kahar seperti ini tentunya kita harus pandai menggunakan media komunikasi yang sudah ada untuk dipahami lebih lanjut guna menunjang pembelajaran melalui online dan dapat juga mengoperasikannya. Penggunaan media online untuk pembelajaran online (daring) dianggap menyenangkan bagi peserta didik karena merasa asik, santai, praktis, cepat, singkat, fleksibel dan efektif. Selain itu bukan hanya peserta didik yang merasakan sistem online (daring), para pegawai dan orang kantoran pun merasakan hal yang sama yaitu menggunakan online untuk segala macam aktivitasnya. Para orangtua dapat memantau anak anaknya dalam melakukan pembelajaran online (daring) dengan interaksi yang bagus yang bisa membantu, serta ruang lingkup yang memadai.

Para guru harus menyikapi pembelajaran daring ini dengan kreativitasnya masing masing agar menjadikan peserta didiknya tetap giat belajar secara intens dan guru dapat dipercaya keberadaannya. Berdasarkan keadaan kahar seperti ini peneliti tertarik untuk mengungkap situasi dalam pembelajaran online dengan berupaya menemukan pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode diskusi online di SMK Budi Mulia Pakisaji Malang. Dengan materi dari mata

peserta didikan PAI yang cukup signifikan, maka pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti what's app, google classroom, edmodo, (berbasis chat) begitu juga dengan google meet dan zoom (berbasis video).

Berbagai macam hal yang dapat digunakan sangat memungkinkan pembelajaran terjadi begitu mudah untuk dilaksanakan guru untuk memberi tugas, latihan soal serta ujian dengan berbagai macam ketentuan yang telah ada. Fasilitas yang diberikan pemerintah kepada setiap lembaga pendidikan untuk menunjang pembelajaran, maka peserta didik diharapkan menjadi paham apa saja yang dipeserta didiki dari sistem daring seperti ini. Diskusi dalam aplikasi aplikasi yang digunakan sangat berguna untuk saling berinteraksi di dalam kolom komentar, tidak hanya menanggapi juga memberi pemahaman atas apa yang telah di diskusikan di kolom komentar yang tersedia. Dalam sistem daring seperti ini memudahkan guru dalam mengabsen para peserta didiknya untuk bisa langsung mengakses aplikasi tersebut. Kumpulan materi dari banyaknya pertemuan bisa didiskusikan kembali untuk merangsang ingatan yang lalu, jadi peserta didik tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai kebijakan sekolah, seperti mengenakan seragam sekolah, mengaktifkan kamera gawai jika itu berbasis video, dan para peserta didik harus focus dengan apa yang sedang diajarkan guru dengan khidmat. Materi yang disampaikan oleh guru adalah mata peserta didikan PAI yang dikaji oleh guru terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung agar efektif.

Kata pelaksanaan lebih mengacu pada output yang telah ditargetkan merupakan faktor yang sangat penting dalam peserta didik karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Ada berbagai macam aspek yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran dari guru, peserta didik, materi, media, metode, maupun model pembelajaran tersebut. Hanya dalam penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran PAI penting bagi guru untuk mengetahui dengan sesuai. Belajar adalah kebutuhan untuk semua orang, terutama untuk seorang peserta didik haruslah giat karena tanpa adanya hasil belajar yang memadai peserta didik akan kesulitan dalam menghadapi tantangan saat berada dalam masyarakat, bagaimana harus bersikap. Suatu metode bisa dikatakan efektif bila hasil belajar dapat dicapai dengan menggunakan metode yang akurat dengan metode tertentu tetapi dapat menghasilkan hasil belajar yang baik haruslah bersifat menyeluruh, maksudnya bukan sekadar penguasaan pengetahuan saja akan tetapi berdampak pada kehidupan dengan berubahnya sikap dan tingkah laku. Agar metode yang digunakan dapat terlaksana guru mampu melihat kondisi dan situasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online (daring) tersebut. Seorang guru membutuhkan kepiawaian dalam mengajar peserta didik agar berkualitas pembelajaran daring yang dapat dilihat dari proses dan hasil belajar.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan deskripsi diatas peneliti cenderung untuk mengetahui lebih rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode diskusi online di SMK Budi Mulia Pakisaji Malang.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi online di sekolah SMK Budi Mulia Pakisaji?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi online di sekolah SMK Budi Mulia Pakisaji?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan diskusi online di SMK Budi Mulia Pakisaji?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Budi Mulia Pakisaji antara lain sebagai berikut;

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi online di sekolah SMK Budi Mulia Pakisaji Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi online di sekolah SMK Budi Mulia Pakisaji Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan diskusi online di SMK Budi Mulia Pakisaji Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru pada khususnya, dan dapat memberi informasi tentang penggunaan metode diskusi online dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan ilmu pengetahuan dengan memperkaya, menambah dan mengembangkan kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran di kelas, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi guru dalam mengajar di kelas, agar ketika guru mengajar bisa menggunakan metode-metode yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik ★★★★★★

Melalui metode diskusi online yang baik dalam pembelajaran PAI memungkinkan peserta didik di SMK Budi Mulia Pakisaji dapat melakukan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Sekolah

Bagi SMK Budi Mulia Pakisaji yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan pembelajaran, terutama pada mata peserta didikan PAI sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. serta penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan dengan melalui ajaran- ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak (Daradjat, 2001 : 25). Jadi peserta didikan pendidikan agama Islam adalah peserta didikan yang mengajarkan tentang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam. Di mana peserta didik dengan adanya peserta didikan pendidikan agama Islam bisa menjadikan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sebagai sebuah pandangan hidup.

2. Diskusi online

Dilaksanakan menggunakan media komunikasi yang membutuhkan jaringan internet agar saling terhubung satu sama lain, menggunakan media komunikasi seperti What's app, Google Classroom, dll yang dapat diakses melalui berbagai macam gawai, untuk dapat berinteraksi satu sama lain di bagian kolom komentar. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, merupakan sarana dalam menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik. Dalam aktivitas pembelajaran tentunya seorang guru dalam menyampaikan materi membutuhkan sebuah metode. Sebuah metode pembelajaran tidak hanya digunakan dalam pendidikan formal sekolah, melainkan juga dapat digunakan dalam semua sarana pembelajaran. Jadi semua yang berkaitan dengan pembelajaran pastinya menggunakan metode dalam penyampaian, tentu didalamnya menggunakan metode diskusi online agar apa yang disampaikan kepada peserta didik dapat dipahami.

Dalam pembelajaran, yaitu merupakan suatu proses keterlibatan dua atau lebih individu untuk berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka jika diperlukan. Mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah (Binti Maunah, 2009, 133). Metode diskusi dalam pembelajaran memberikan kontribusi untuk menyampaikan dan memahami materi kepada peserta didik, sehingga pengaruhnya dalam hal keaktifan belajar, hasil prestasi, minat dan motivasi peserta didik sangat besar dalam pembelajaran. Metode diskusi yang melibatkan interaksi dengan yang lain terutama dengan



teman sebaya memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta didik, yang memungkinkan mereka akan paham dengan penjelasan teman sebayanya, dan kecerdasan emosionalnya bisa meningkat karena adanya interaksi dengan yang lain



BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, pengetahuan deskripsi, dan analisis yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa menggunakan metode diskusi online dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Secara lebih rinci, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijelaskan dibawah ini :

1. *Perencanaan Pembelajaran* dengan menerapkan metode diskusi merupakan salah satu pendekatan belajar mengajar yang membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cara mendekati suatu masalah yang terdapat dalam materi pelajaran untuk dipecahkan secara bersama. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dan partisipasi belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, menerapkan metode diskusi online untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode diskusi online pada pembelajaran. Metode diskusi akan membantu siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya dan mencoba memikirkan jalan keluar dari setiap permasalahan yang ada. Dengan metode diskusi online peserta didik dihadapkan pada sebuah permasalahan agar menemukan jawaban terbaik dari setiap persoalan yang dibuat oleh guru.
2. *Pelaksanaan Pembelajaran* dengan metode ini peserta didik memberikan respon yang cepat dan tepat atas apa yang ditanyakan oleh temannya atau

kelompok lain agar kemampuan peserta didik akan semakin terasah. Metode diskusi yaitu mata pelajaran PAI. Suasana yang hidup dan hampir semua peserta didik berkonsentrasi belajar dalam suasana yang mendukung hal-hal yang didiskusikan, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan para peserta didik bersaing dalam memberikan yang terbaik dari daya pikirnya. Peserta didik mengerahkan daya pikirnya untuk dapat menyajikan persoalan yang diperoleh dan berusaha memikirkan cara menjawab persoalan pembelajaran tersebut serta mencoba menjawab apa yang ditanyakan oleh teman-temannya.

Selama proses diskusi tersebut berlangsung dan tetap memberikan pendahuluan tentang materi yang harus dikuasai oleh peserta didik, hubungan dengan indikator yang terendah yaitu mengambil keputusan, ada baiknya guru menjelaskan tentang tahap-tahapan mengambil keputusan yang baik dan benar sehingga akan tercipta pemecahan masalah dengan solusi yang terbaik.

3. *Evaluasi Pembelajaran* penggunaan metode diskusi berimplikasi kepada guru PAI. Dengan menerapkan metode diskusi online ini, guru dapat membangkitkan keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik dan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Saran

Untuk melengkapi penelitian ini, penulis memberikan saran khususnya untuk para pengguna hasil penelitian metode diskusi online ini dan untuk para peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lanjutan. Berdasarkan hasil pemikiran yang telah dilakukan oleh penulis dan masukan-masukan dari berbagai pihak, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penerapan metode diskusi online sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru senantiasa memberikan pelajaran dengan menerapkan metode diskusi online, karena akan memberikan kontribusi dan stimulus yang tinggi terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik di sekolah, sebab secara tidak langsung guru telah mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis untuk memecahkan masalah-masalah sendiri dalam lingkungan sosial mereka sehingga pola pikir peserta didik menjadi lebih efektif dalam bertindak dan lebih memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Apabila guru akan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi online, maka sebaiknya guru harus menguasai langkah-langkah pokok seperti mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya, membentuk kelompok diskusi, memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok diskusi berpartisipasi aktif dalam berdiskusi, serta memberikan penjelasan terhadap laporan hasil diskusi.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi online akan lebih menyenangkan bagi para peserta didik, asalkan guru betul-betul menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika pembelajaran itu dilaksanakan yaitu mulai dari perencanaan pembuatan RPP, media pembelajaran, dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam kegiatan diskusi online, peserta didik disarankan untuk membentuk kelompok dan dapat memilih pemimpin diskusi (ketua, sekretaris, pelapor) yang diarahkan oleh guru, peserta didik hendaknya mengetahui secara pasti apa yang akan didiskusikan dan bagaimana caranya berdiskusi, hasil diskusi yang dilaporkan harus ditanggapi oleh semua peserta didik, dan hasil diskusi harus dicatat dengan baik.

Kemudian menyarankan agar sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh sekolah seperti cara penggunaan teknologi, yang tujuannya untuk meningkatkan keprofesionalan guru dalam menjalankan tugasnya, karena penguasaan keterampilan dasar mengajar memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, 2004 Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan...*, 132
- Aidil Saputra, 2014 Aplikasi *Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI*, (Jurnal At-Ta'dib Volume VI, No. 1, April-September), 17
- Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995,
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Barmawie, umry. 1999. *Materi Akhlaq*. Solo: Romadhoni
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama islam*. Jakarta :Bumi Aksara
_____. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam. 2003. *Undang-undang Sisdiknas*. Jakarta: Tp. _____. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : J-Art.
- Dahlan, M. R & Muhtarom. 2016. *Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama islam*. Jakarta: Bumi Aksara _____ . 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ibid, 174.
- Lampiran *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan*
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 157

Lexy J. Moleong, 2002 *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Siswa Rosdakarya)

Muhtadi, Ahmad Ansor. 2006. *Strategi dan Perkembangan Agama Islam*. Dinamika, Vol 7, No 1, STAIN Tulungagung.

Permen Diknas No. 41 tahun 2007 tentang *Standar Proses*

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. 1; Jakarta: BP Panca Usaha

Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik ...*, hal. 22

Sugiyono, 2012 *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketujuh, (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Sumardi Suryabrata, 1998 *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syaiful Sagala, op. cit., h. 63.

Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999 *“Penelitian Tindakan Kelas”*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi

Wina Sanjaya, 2008 *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cet. 1; Jakarta: Kencana

Zakiah Darajat, 2008 *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VII

Zakiah Daradjad, 1995 *Metode Khusus Pengajaran Agama islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)

(Yusuf, 2013: 334).

(Creswell, 2010:4